

APLIKASI LAZISMU DALAM MANAJEMEN ZAKAT DI PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SINJAI

Amiruddin¹⁾, Sofyang¹⁾, Sandi¹⁾, Aldayanti¹⁾, Lismawati¹⁾

¹⁾Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Corresponding author : Amiruddin
E-mail : al.amir.islam@gmail.com

Diterima 10 Februari 2022, Direvisi 06 Maret 2022, Disetujui 06 Maret 2022

ABSTRAK

Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyaluran zakat, infak dan sadaqah. Sumber zakat, infak dan sadaqah dari para muzakki masih didominasi oleh pengurus persyarikatan. Setiap dana yang terkumpul dicatat kemudian disalurkan ke mustahiq yang lebih membutuhkan. Masalah yang dihadapi Pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai dalam usaha meningkatkan manajemen pengelolaan zakat, infak dan sadaqah yaitu memerlukan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis online yaitu sebuah aplikasi atau sistem informasi manajemen yang dapat membantu untuk melakukan pendaftaran dan pendataan muzakki serta mustahik, sebuah media website yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi terkait berita atau program-program yang ditawarkan, aplikasi keuangan yang dapat membantu dalam pencatatan kas. Pengabdian ini menghasilkan sebuah aplikasi atau sistem informasi manajemen pengelolaan zakat, infaq dan sadaqah yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Begitupula para pengurus telah mahir membuat artikel dan dapat mengoperasikan dengan baik aplikasi ini, olehnya itu melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan zakat, infaq dan sadaqah di Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai yang lebih cepat, mudah serta terbentuknya database daftar muzakki dan mustahik.

Kata kunci: aplikasi; manajemen zakat; lazismu; zakat.

ABSTRACT

Lazismu Regional Leadership of Muhammadiyah Sinjai is one of the institutions engaged in the collection and distribution of zakat, infaq and sadaqah. The sources of zakat, infaq and sadaqah from the muzakki are still dominated by the organization's administrators. Each collected fund is recorded and then distributed to mustahiq who need it more. The problem faced by the Lazismu Regional Leadership of Muhammadiyah Sinjai in an effort to improve the management of zakat, infaq and sadaqah management is that it requires the use of online-based information and communication technology, namely an application or management information system that can help to register and collect data on muzakki and mustahik, a media website which can be used to disseminate information related to news or programs offered, financial applications that can assist in recording cash. This service results in an application or management information system for the management of zakat, infaq and sadaqah that can be accessed by all levels of society. Likewise, the administrators have been proficient in writing articles and can operate this application well, therefore, through this activity, it is expected to improve the quality of management of zakat, infaq and sadaqah management at the Lazismu Regional Leadership of Muhammadiyah Sinjai which is faster, easier and the formation of a database of muzakki and mustahik lists.

Keywords: application; management; lazismu; zakat.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, dimana jumlahnya kurang lebih 207 juta orang atau 87,2% dari total penduduk (<https://www.indonesia.go.id>, 2022). Ini menunjukkan bahwa potensi pengelolaan zakat begitu tinggi karena begitu banyaknya masyarakat yang ingin membayarkan zakat

mereka maupun untuk berinfaq dan bersedekah, sehingga melalui zakat dapat menjadi media utama dalam membantu meringankan beban ekonomi masyarakat yang sedang dihadapi (Perdana, 2021). Zakat, infak dan sedekah adalah salah satu bagian dari ibadah bagi umat Islam untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta (Nurhasanah, 2021), (Putri and Awalina, 2021), (Kasanah, 2021).

Selain itu, zakat, infak dan sedeqah dapat dijadikan tonggak dalam upaya menjamin keberlangsungan kebutuhan pokok berbagai lapisan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan umat serta membantu dalam mengentaskan kemiskinan serta membangun peradaban ummat (Hadi, 2009; Hadi Ryandono and Hazami, 2016). Namun fakta dilapangan berkata lain, tidak semulus yang dibayangkan, ini disebabkan karena faktor rutinitas pekerjaan dan banyaknya kesibukan yang mesti diselesaikan dalam setiap harinya menghambat seseorang untuk menunaikan kewajiban bahkan masih ada masyarakat yang merasa bingung kepada siapa mereka harus menyalurkan zakatnya tersebut.

Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang didirikan pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 475/21 November 2002, dan dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016 (Cantika et al., 2017), merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyaluran zakat, infak dan sadaqah yang menjadi induk berdirinya Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai. Namun kondisi pandemi Covid-19 saat ini, menjadi tantangan tersendiri bagi Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai untuk dapat mengumpulkan zakat, infak dan sedekah dari para Muzakki serta menyalurkannya kembali kepada Mustahik di sekitarnya yang lebih membutuhkan. Yang mana pada satu sisi pengurus harus melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat untuk bisa mendapatkan donatur dan informasi mustahik, namun disisi yang lain harus lebih paham dan memahami serta berhati-hati dan waspada untuk tetap disiplin menjaga jarak agar terhindar dari penularan virus Covid-19, hal ini senada dengan (Juned and Darmastuti, 2020) yang mengungkapkan bahwa masyarakat seharusnya lebih mengerti dan dapat memahami bahaya yang ditimbulkan dari virus serta diharapkan mengetahui cara dan tetap berupaya dalam usaha memutus mata rantai penularan dari virus ini.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan pengurus Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai terungkap bahwa selama ini, mereka dalam melakukan pengelolaan zakat, infak dan sedekah baik dalam penerimaan maupun pada penyaluran, pencatatan dan laporan keuangan

masih dilakukan dengan cara manual dan dengan kemampuan pengetahuan yang masih seadanya. Identifikasi masalah yang kami temukan di lapangan adalah: seseorang yang akan menjadi muzakki harus datang ke kantor Lazismu untuk dapat menyerahkan zakat, infak atau sadaqahnya ataupun sebaliknya para pengurus yang harus datang menjemput ke rumah para muzakki. Sementara untuk data para mustahik, pengelola masih merasa belum maksimal karena mereka yang terdata umumnya memiliki kedekatan dengan pengelola Lazismu. Informasi terkait dengan Lazismu, berupa kegiatan, program-program maupun terkait dengan keadaan keuangan masih bersifat konvensional dan tidak dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Dari hasil observasi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai dalam usaha meningkatkan manajemen pengelolaan zakat, infak dan sadaqah memerlukan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis online yaitu sebuah aplikasi yang dapat membantu untuk dapat melakukan pendaftaran dan pendataan muzakki serta mustahik, sebuah media website yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi terkait berita atau program-program yang ditawarkan, aplikasi keuangan yang dapat membantu dalam pencatatan kas serta pelatihan penggunaan aplikasi agar dapat digunakan dengan maksimal, mengingat penggunaan teknologi informasi yang berbasis online tidak lagi menjadi hal tabu, bahkan saat ini penggunaan internet pada seluruh lapisan masyarakat dapat dikatakan telah menjadi kebutuhan pokok (Musa et al., 2021), senada dengan itu Amiruddin and Ali (2020) menjelaskan bahwa keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi kini menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat dunia, baik di desa maupun di kota, baik sektor pemerintah maupun swasta, sehingga dibutuhkan perubahan dari pelayanan manual ke elektronik.

METODE

Adapun metode yang ditawarkan oleh Tim pengabdian untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai adalah sebagai berikut:

- a. Observasi dan wawancara kepada pengurus Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai untuk mendapatkan informasi terkait situasi dan permasalahan yang sedang dihadapi.
- b. Melakukan pembuatan aplikasi sistem

informasi Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai berbasis web yang mencakup:

1. Pencatatan data daftar muzakki dan mustahik
 2. Informasi program yang ditawarkan
 3. Pencatatan dana yang masuk
 4. Pencatatan dana yang dikeluarkan
 5. Aplikasi ini dapat pula berfungsi sebagai website untuk penyebaran informasi terkait dengan Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai.
- c. Melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi, meliputi:
1. Penambahan user/pengguna aplikasi atau sistem
 2. Pelatihan pengisian data Muzakki dan Mustahiq
 3. Pelatihan pembuatan artikel untuk website
 4. Pengisian data program kegiatan
 5. Penggunaan menu keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan alur proses dari setiap tahapan yang telah direncanakan, mulai dari observasi dan wawancara, dilanjutkan pembuatan aplikasi sistem informasi manajemen zakat, pelatihan dan pendampingan kepada mitra untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap penggunaan aplikasi.

Observasi dan Wawancara

Pada tahapan observasi dan wawancara didapatkan data sebagai berikut:

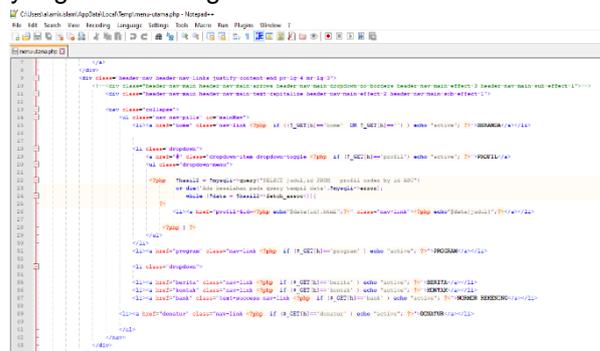
1. Pendataan Muzakki, Mustahik, dan alur kas Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai masih menggunakan sistem manual.
2. Informasi terkait tentang Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai dan program kegiatan masih terbatas, dalam hal ini Lazismu belum memiliki sebuah website.
3. Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai belum memiliki data rinci terkait dengan Mustahiq yang ada di Kabupaten Sinjai.
4. Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai belum memiliki sebuah aplikasi berbasis web yang dapat menunjang kelancaran pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah.



Gambar 1. Kegiatan Observasi dan Wawancara dengan pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai

Pembuatan aplikasi sistem informasi Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai

Pada tahapan selanjutnya, setelah tim pengabdian mendapatkan informasi terkait dengan berbagai kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai, dengan segera memetakan dan membuat langkah-langkah pembangunan sistem informasi atau aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 2. Kegiatan pengkodean aplikasi Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi

Tahap kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai dalam menggunakan aplikasi atau sistem informasi yang telah dibuat. Pelatihan dan pendampingan ini diikuti kurang lebih lima belas orang yang terdiri dari pengurus Lazismu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinjai Utara, Majelis Pustaka dan Informasi serta Majelis Tablik.

Adapun kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mulai dari cara penambahan

user dan password dengan maksud setiap cabang dan ranting memiliki akun dan dapat login untuk menambahkan data muzakki dan mustahiq di wilayah masing-masing. Pelatihan pembuatan artikel dimaksudkan agar para pengurus dapat dengan mudah menyusun sebuah artikel yang baik dan sesuai dengan kaidah, untuk dapat dimuat pada website Lazismu yang fungsi memberikan informasi/berita terkait dengan Lazismu. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga mendampingi pengurus dalam menginput program-program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Lazismu ke dalam aplikasi atau sistem informasi.

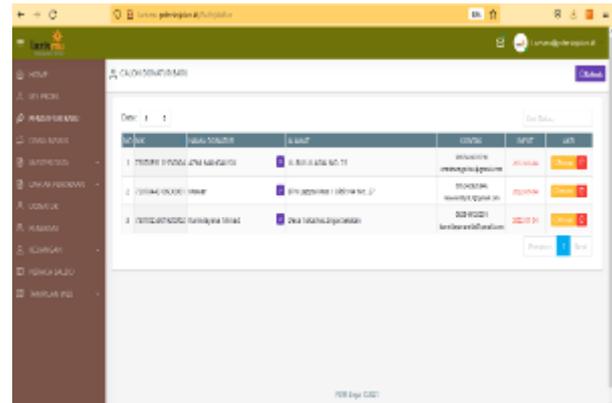
Tahapan terakhir yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan pendampingan penggunaan menu keuangan, sehingga pencatatan terkait dengan keuangan tidak lagi dengan model manual, namun terekam kedalam sistem yang dapat memberikan informasi dengan mudah, cepat dan akurat.



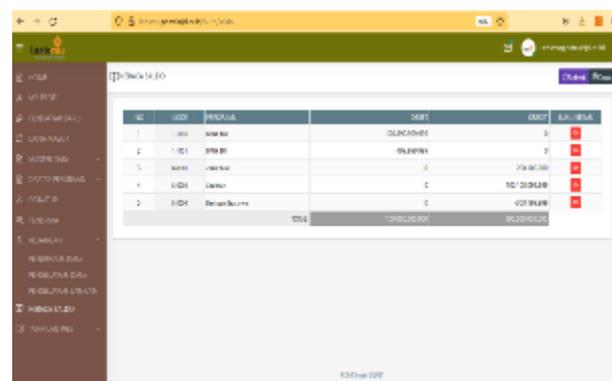
Gambar 3. Kegiatan Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai



Gambar 4. Tampilan website Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai



Gambar 5. Tampilan Aplikasi atau Sistem Informasi Manajemen Lazismu Pimpinan



Gambar 6. Tampilan menu pencatatan keuangan Aplikasi atau Sistem Informasi Manajemen Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses. Hal ini ditandai dengan berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan pengabdian yang menghasilkan sebuah aplikasi atau sistem informasi manajemen pengelolaan zakat, infaq dan sadaqah yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat melalui link <http://lazismu.pdmsinjai.or.id/>. Begitupula para pengurus telah mahir membuat artikel dan dapat mengoperasikan dengan baik aplikasi atau Sistem Informasi Manajemen Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai ini, sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan zakat, infaq dan sadaqah di Lazismu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai, disamping itu proses pelayanan kepada setiap muzakki yang akan memberi lebih cepat dan mudah serta terbentuknya database daftar muzakki dan mustahik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan

Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam melakukan pengabdian ini. Begitupula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada segenap pimpinan Universitas Muhammadiyah Sinjai.

Penelit. dan Pengabd. 9, 123–133. <https://doi.org/10.15548/turast.v9i2.2760>
Putri, F.I.J., Awalina, P., 2021. Analisis Penerapan PSAK No.109 Tentang Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Nganjuk 2, 49–61.

DAFTAR RUJUKAN

- Amiruddin, Ali, M., 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendukung E-Government di Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Al Qisthy* 10, 23–31.
- Cantika, R., Rahman, A., Herman, H., 2017. Strategi Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah dalam Mencadapatkan Kepercayaan Muzakki. *Tadbir J. Manaj. Dakwah* 2, 115–132. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i2.81>
- Hadi, a. C., 2009. Peluang Wakaf Produktif untuk Pembiayaan Pendidikan Islam. *Turats* 5, 14–23.
- Hadi Ryandono, M.N., Hazami, B., 2016. Peran Dan Implementasi Waqaf Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Inferensi* 10, 239–264. <https://doi.org/10.18326/infl3.v10i1.239-264>
- <https://www.indonesia.go.id>, 2022. <https://www.indonesia.go.id/profil/agama> [WWW Document]. <https://www.indonesia.go.id>. URL <https://www.indonesia.go.id/profil/agama> (accessed 1.22.22).
- Juned, M., Darmastuti, S., 2020. Upaya Pemahaman Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelompok Serikat Tolong-Menolong Dos Ni Roha, Bulak-Klender. *Reson. J. Ilm. Pengabd. ...* 4, 147–161.
- Kasanah, N., 2021. Implementasi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah di Upzis NU Care Lazisnu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo 1, 71–89.
- Musa, D.A.L., Mawardi, Marwiyah, Muh.Ihsan, Hardianto, Saptaputra, I., 2021. Pelatihan Media pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Guru PAI di Kota Palopo. *Reson. J. Ilm. Pengabd. Masy.* 5, 148–157.
- Nurhasanah, E., 2021. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Periode Tahun 2016-2018). *J. Ekon. Syariah* 6, 1–15. <https://doi.org/10.37058/jes.v6i1>.
- Perdana, D.A., 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Manajemen Zakat Fitrah Pada Masa Pandemi Di Desa Motolohu Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Turast J.*